BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan literatur *review* jurnal pada *repository* Poltekkes Denpasar pada tanggal 7 April 2020 sampai 10 April 2020 dan pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada gambaran asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Obesitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan literatur *review* dari jurnal didapat pada klien 1 dengan usia 52 tahun memiliki IMT = 27, 5 kg/m^2, tebal lipatan kulit trisep = 30 cm, dan GDS = 184 mg/dL. Pada klien 2 dengan usia 53 tahun memiliki IMT = 27, 3 kg/m^2, tebal lipatan kulit trisep = 26 cm dan GDS = 182 mg/dL.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan literatur *review* dari jurnal didapat. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada klien 1 dan klien 2 adalah obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi berhubungan dengan kurangnya aktivitas fisik harian, kelebihan konsumsi gula dan faktor keturunan ditandai dengan IMT > 27 kg/m^2 dan tebal lipatan kulit trisep > 25 cm.

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan literatur *review* dari jurnal didapat. Intervensi keperawatan terhadap klien 1 dan klien 2 yang direncakan adalah setelah dilakukan kunjungan

3 kali kunjungan selama 45 menit diharapkan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi membaik dengan kriteria hasil berat badan membaik, IMT membaik, memiliki komitmen pada rencana makan yang sehat meningkat, memilih makanan dan minuman bergizi meningkat dan menetapkan latihan rutin meningkat. Intervensi keperawatan yang dilakukan perawat adalah berupa diet makanan yang kaya nutrisi, rendah lemak dan kalori bagi penderita diabetes melitus tipe 2 dan aktivitas fisik yang terkontrol dengan jalan-jalan 1 kali dalam sehari selama 30 menit.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan literatur *review* dari jurnal didapat. Implementasi keperawatan yang diberikan selama 3 kali kunjungan selama 45 menit untuk klien 1 dan klien 2. Tiap melakukan implementasi asuhan keperawatan diabetes melitus tipe 2 dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi, subjek penelitian sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan mengenai mengelola berat badan efektif dengan cara mengontrol makanan yakni memilih makanan yang kaya nutrisi, rendah lemak, dan kalori bagi penderita diabetes melitus tipe 2, melakukan pencatatan asupan makanan dan aktivitas fisik yang dilakukan klien.

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan literatur *review* dari jurnal didapat. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada klien 1 dan klien 2 dengan diagnosa keperawatan obesitas yaitu *Subjektif:* klien mengatakan memahami pilihan makanan yang baik yaitu makanan yang kaya nutrisi, rendah lemak dan kalori bagi penderita diabetes melitus tipe 2 serta klien mampu melakukan latihan fisik seperti jalan-jalan atau lari kecil

sebanyak 1 kali sehari selama 30 menit untuk menjaga berat badan bagi penderita diabetes melitus tipe 2, *Objektif:* berat badan berkurang 0,5-0,7 kg dilihat dari berat badan awal klien 1 dan 2 yaitu 81 kg dan 75 kg kemudian berat badan saat ini adalah 80,3 kg dan 74,5 kg, gula dalam darah terjadi penurunan pada kedua klien, *Assesment*: tercapai, *Planning*: pertahankan kondisi klien dan tetap melanjutkan intervensi dengan cara tetap mengatur pola makan yang yang kaya nutrisi, rendah lemak dan kalori bagi penderita diabetes melitus tipe 2, aktivitas fisik lari kecil sehari-hari dan teratur , menimbang berat badan setiap bulan dan rutin minimal 1 kali sebulan ke puskesmas untuk melakukan cek kadar glukosa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui literatur *review* jurnal ditemukan adanya penderita diabetes melitus tipe 2 dengan obesitas, untuk itu peneliti memberikan saran sebagi berikut:

1. Kepada Pemegang Program P2PTM dan Penanganan Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Barat.

Agar tetap memberikan penyuluhan kepada penderita diabetes melitus tipe 2 tentang pentingnya nutrisi yang baik dan cukup bagi diabetes melitus tipe 2 dan pengendalian terjadinya komplikasi diabetes melitus tipe 2 serta cara-cara untuk mengatur pola makan dan memaksimalkan aktivitas fisik seperti mendemonstrasikan cara pengelolahan dan pengaturan makanan yang baik bagi kesehatan diabetes melitus tipe 2 serta diadakannya sabtu sehat untuk berolahraga.

2. Kepada Keluarga Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Agar tetap memberikan perhatian kepada anggota keluarga yang mengalami diabetes melitus tipe 2 dengan obesitas, baik perawatan makanan dengan cara

melakukan pencatatan asupan makanan sebab adanya kesukaan atau konsumsi berlebih terhadap jenis makanan tertentu akan mengakibatkan tubuh tidak memperoleh zat gizi yang diperlukan yang akan memperburuk status kesehatan. Serta keluarga mampu melakukan perawatan kesehatan dengan cara mengajak penderita rutin minimal 1 kali sebulan ke puskesmas untuk melakukan cek gula darah dan berat badan.